

# Analisis Strategi Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis-Sistematis pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Nurul Zhafirah,

Niko Fediyanto

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

- **Berpikir Logis :**

Memperoleh pengetahuan menurut pola tertentu menggunakan nalar rasional untuk interpretasi pesan tersirat.

- **Berpikir Sistematis :**

Menyelesaikan tugas sesuai urutan sekuensial dan perencanaan yang tepat melalui identifikasi pola dan hubungan.

- **Operasional Konkret**

Anak usia 7-12 tahun membutuhkan representasi nyata untuk memproses logika yang terstruktur dan bermakna.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan Masalah :

“Bagaimana strategi pengajaran guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis-sistematis pada peserta didik sekolah dasar?”

- Tujuan Penelitian :

Menganalisis secara mendalam strategi pengajaran guru dalam mengoptimalkan penalaran logis dan keruntutan berpikir peserta didik saat mengolah teks informasi.

# Metode

## Komponen Metode

## Deskripsi Pelaksanaan

### Pendekatan

Kualitatif Deskriptif (Studi Kasus)

### Lokasi & Subjek

SD di Kabupaten Pasuruan (12 Peserta Didik Kelas IV)

### Informan Utama

Guru Kelas (Pengalaman 12 Tahun)

### Uji Keabsahan

Triangulasi Teknik & Triangulasi Sumber (W&O)

### Analisis Data

Alur Induktif: Reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan

# Hasil

## Komponen Strategi

## Hasil Implementasi Lapangan

### Adaptive Scaffolding

Transformasi media digital ke media fisik konvensional yang interaktif.

### Dukungan Afektif

Pemberian apresiasi verbal membangun rasa aman psikologis peserta didik.

### Stimulasi Logika

Teknik “pemandu” melatih peserta didik menarik kesimpulan dari bukti teks.

### Berpikir Sistematis

Metode “pengelompokan” memandu peserta didik mengolah informasi secara berurutan.

# Pembahasan

- **Sintesis Temuan & Teori**

Strategi *Scaffolding* bertindak sebagai jembatan kognitif. Dalam tahap operasional konkret, siswa memerlukan representasi nyata dan pemandu untuk merangkai makna sistematis dari teks yang abstrak.

- **Kompensasi Fasilitas**

Hubungan pedagogis yang akrab terbukti mampu mengompensasi minimnya literasi di rumah dan keterbatasan teknologi di sekolah pedesaan, menciptakan ruang aman untuk berpendapat bebas.

# Temuan Penting Penelitian

- **Adaptasi Lingkungan:** Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media nyata efektif memicu nalar logis siswa pedesaan.
- **Transisi Literasi:** Teknik scaffolding mematangkan transisi siswa dari sekadar "membaca" menjadi "memahami".
- **Kekuatan Afektif:** Hubungan emosional jauh lebih menentukan keberhasilan kognitif dibanding sekadar fasilitas fisik.
- **Kemandirian Berpikir:** Bimbingan bertahap melahirkan siswa yang kritis dalam menarik kesimpulan objektif.

# Manfaat Penelitian

- Bagi Guru :  
Memberikan referensi strategi pengajaran literasi yang kreatif meskipun dalam keterbatasan fasilitas.
- Bagi peserta didik :  
Meningkatkan kemampuan literasi kritis dan kemandirian dalam mengolah informasi secara logis
- Bagi Akademisi :  
Menambah literatur mengenai pengembangan kognitif logis-sistematis pada peserta didik sekolah dasar di wilayah pedesaan.

# Referensi

- [1] S. R. Talango, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini," vol. 01, no. 01, pp. 93–107, 2020.
- [2] S. S. Syahriani Nur, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Dan Implikasinya," *J. Ris. Pendidik. dasar*, vol. 07, no. 2, pp. 131–140, 2024.
- [3] I. Made and Surat, "Pembentukan Karakter dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik," *Skripsi*, vol. V, no. 6, pp. 1–5, 2016.
- [4] E. Y. Prasetyaningrum, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN Kletakan Kabupaten Ngawi," *Linguist. J. Ilm. Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 2, no. 2, p. 87, 2019, doi: 10.25273/linguista.v2i2.3696.
- [5] D. A. K. Sari and E. P. Setiawan, "Literas Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, Jun. 2023, doi: 10.24832/jpnk.v8i1.3873.
- [6] K. Iii, D. I. Sdn, and P. Rahayu, "Kesulitan membaca siswa (studi kasus siswa kelas iii di sdn pujo rahayu)," vol. 1, no. 1, pp. 32–44, 2022.
- [7] E. Daryani, I. Daulay, and R. Witarsa, "Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas Iii Sdn 18 Penyagun," *JICN J. Intelek dan Cendekiawan Nusant.*, vol. 1, no. 5, pp. 7567–7579, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [8] H. Anninda, "Pengembangan Media Pop-Up Book Alam Semesta Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini," *Aleph*, vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2024.
- [9] T. Y. E. Siswono, "Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika," *Semin. Nas. Mat. Dan Pendidik. Mat. (Senatik 1)*, pp. 11–16, 2016.
- [10] J. Pendidikan *et al.*, "Strategi Pengajaran 3M (Melipat, Menggunting, Dan Menempel) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini," vol. 1, pp. 7–12, 2023.

# Referensi

- [11] E. I. Sari, C. Wiarsih, and D. Bramasta, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar," vol. 7, no. 1, pp. 74–82, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i1.847.
- [12] A. R. Afriliani, P. P. M. Suhendro, Fahrurrozi, and U. Hasanah, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Mmembaca Pemahaman di Kelas IV SD," vol. 8, no. 3, pp. 583–590, 2024.
- [13] D. A. Windiasari, C. Wiarsih, and Y. Febrianta, "Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Kelas IVA SD Negeri 1 Karangnanas," vol. 9, no. 1, pp. 167–186, 2021.
- [14] W. P. Sakinah and N. Ibrahim, "Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 38–45, 2023, doi: 10.30651/else.v7i1.14066.
- [15] H. Sridarmini, M. Mufarizuddin, and R. Ananda, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ ) Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 9, no. 1, pp. 54–60, 2023, doi: 10.26740/jrpd.v9n1.p54-60.
- [16] D. T. Kesuma, N. Yuliantini, and ..., "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu," *JURIDIKDAS J. Ris. ...*, vol. 4, no. 2, pp. 172–178, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/20341%0Ahttps://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/download/20341/9395>
- [17] M. Yuliani, Wiwin, D. Kualitatif, D. Perspektif, and B. D. A. N. Konseling, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," vol. 2, no. 2, pp. 83–91, 2018, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [18] Novi Rudiyantri, Mela Aprillia, Fanesha Rahma Fitri, and Pupung Purnamasari, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," *JISOSEPOL J. Ilmu Sos. Ekon. dan Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2025, doi: 10.61787/zk322946.
- [19] M. Darwis, U. D. Batari, R. Salam, M. Kasmita, and A. Baharuddin, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa," *J. Ad'ministrare*, vol. 5, no. 2, p. 105, 2019, doi: 10.26858/ja.v5i2.7889.
- [20] A. Rohim and B. T. Prayogi, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis," *Inspiramatika*, vol. 9, no. 1, pp. 65–75, 2023, doi: 10.52166/inspiramatika.v9i1.4446.

# Referensi

- [21] S. Syarifuddin, A. A. Adiansha, and A. Nurgufrini, "Pengaruh Brain-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Sistematis dalam Pembelajaran Matematika," *JagoMIPA J. Pendidik. Mat. dan IPA*, vol. 5, no. 1, pp. 249–262, 2025, doi: 10.53299/jagomipa.v5i1.1343.
- [22] Y. P. Shela and D. Mustika, "Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Educ.*, vol. 9, no. 4, pp. 2173–2180, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i4.6127.
- [23] Anisa Nabilah, Firda Amalia, Heni Siti Angreini, Mahfuzhatur Rahmi, Iskandar Zulkarnain, and Noor Fajriah, "Pendekatan Dalam Pembelajaran Matematika Yang Dapat Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Kreatif Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Mat.*, vol. 2, pp. 364–372, 2024, doi: 10.20527/nsy8fs38.
- [24] & A. Romdoniyah, Dedih, "Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan," vol. 01, no. 02, pp. 131–152, 2022.
- [25] Y. Safari and S. Z. Qia, "Penerapan Soal Kombinasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid*, vol. 4, no. 6, pp. 3308–3316, 2025, doi: 10.30997/karimahtauhid.v4i6.19026.
- [26] J. Ilmiah and W. Pendidikan, "Penerapan Strategi Scaffoldung Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SDN2 BentekTahun Pelajaran 2025," vol. 12, no. April, pp. 228–234, 2026.
- [27] R. D. Eline Yanty Putri Nasution, Putri Yulia, "TEKA-TEKI KOREK API UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS SISWA," *Abdi Karsa J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. Juni, pp. 1–12, 2025.
- [28] C. Nurinayah, D. A. Febrianti, H. A. Zulfani, M. Putri, M. F. Herdiansyah, and D. Suswanto, "Strategi Peningkatan Literasi Membaca pada Kalangan SD/MI di Dusun Cicalung Desa Cibitung," vol. 6, no. 7, pp. 1–9, 2024, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- [29] M. Sri *et al.*, "Perbedaan dan Kesenjangan Akses serta Kualitas Pembelajaran SD Perkotaan dan Perdesaan," *J. Ilmu Pendidik. Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 63–71, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/jlm/article/view/112>
- [30] D. Suratimah, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Sisw," vol. 1, no. 2, 2023.

